

## TAJUK RENCANA

### Transparansi Penyidikan Kasus Sambo

PENGUSUTAN kasus dugaan pembunuhan berencana Brigadir J terus berproses dan banyak hal baru yang selama ini belum terungkap. Sayangnya, kepolisian tidak membuka secara gamblang hasil penyidikan tersebut kepada publik. Pasalnya, menurut Polri, bila semua hasil diumumkan kepada publik, di khawatirkan akan muncul analisis atau opini liar, baik dari pengamat maupun masyarakat.

Seperti yang dilakukan Polri belakangan ini, yakni memeriksa Ferdj Sambo dan istrinya dengan alat polygraph atau alat uji kebohongan, hasilnya tidak diumumkan kepada publik, karena di khawatirkan muncul opini liar. Polri menegaskan hasil tes kebohongan Ferdj Sambo dan istrinya merupakan kewenangan penyidik, sehingga tidak dipublikasikan.

Kita sebenarnya bisa mengajukan pertanyaan kritis terkait hal tersebut, misalnya, bukankah dengan tidak diumumkannya hasil tes kebohongan itu justru memunculkan analisis dan opini liar? Mengapa untuk tersangka lain, seperti Bharada Richard Eliezer, Bripka Ricky Rizal Wibowo dan Kwat Ma'rif hasilnya diumumkan kepada publik, yakni mereka berkata jujur atau dengan hasil no deception indicated?

Bukankah peran mereka sangat signifikan dalam kasus pembunuhan Brigadir J? Bagaimana pula seandainya publik justru menafsirkan, lantaran hasil tes kebohongan terhadap Ferdj Sambo dan Putri Candrawathi tidak diumumkan, hasilnya bohong?

Tentu yang paling tahu adalah Puslabfor dan penyidik Polri. Kita paham bahwa kewenangan mengumumkan hasil penyidikan ada di tangan penyidik. Penyidiklah yang mempertimbangkan perlu tidaknya suatu hasil diumumkan kepada publik. Kita sepakat, tidak semua informasi terkait penyidikan dapat diakses publik, apalagi sebagaimana ditentukan dalam UU Keterbukaan

Informasi Publik, ada informasi yang dikecualikan, yang tidak dapat disampaikan kepada publik, antara lain bila informasi tersebut mengganggu atau menghambat proses penyidikan.

Untuk menentukan apakah informasi tersebut menghambat penyidikan atau tidak, sepenuhnya menjadi kewenangan penyidik, meski hal itu dapat diuji melalui mekanisme gugatan. Namun kalau kita hendak mempertimbangkan soal munculnya analisis atau opini liar, sesungguhnya tidak terbatas pada isu soal Sambo saja. Kenyataannya, opini liar sudah merambah ke semua aspek, apalagi dengan makin terbukanya akses informasi di media sosial yang notabene belum terverifikasi.

Hemat kita, penyidik Polri tetap fokus pada langkah profesional dalam penyidikan kasus pembunuhan berencana Brigadir J. Kalau kemudian ada opini yang berkembang di masyarakat terkait kasus tersebut, sepanjang relevan dan disertai argumentasi yang kuat dan ilmiah, barulah dipertimbangkan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan penyidikan. Sebaliknya, bila opini tersebut ngawur alias tidak berdasar, hendaknya diabaikan.

Kita mendorong Polri tetap profesional dalam menangani kasus pembunuhan berencana Brigadir J. Apalagi, Kapolri telah menunjukkan komitmennya untuk membuka kasus tersebut secara transparan kepada publik, tentu dengan catatan sepanjang tidak mengganggu proses penyidikan.

Bahkan, tidak kurang lima perwira Polri telah dipecat melalui sidang etik karena terbukti tidak profesional dalam menangani kasus tersebut. Padahal, mereka yang dipecat atau kena sanksi pemberhentian tidak dengan hormat (PTDH), belum dijatuhi vonis pidana yang berkekuatan hukum tetap. Ini menunjukkan keseriusan Kapolri menuntaskan kasus pembunuhan berencana Brigadir J. □

## 'Borobudur Glitch' di Antara Menteri Negara G20

PARA menteri kebudayaan negara - negara anggota G20 melakukan pertemuan di Pelataran Candi Borobudur Magelang, Jawa Tengah, dalam 'Ministerial Meeting on Culture G20', 11 - 14 September 2022. Pertemuan di Magelang kali ini sangat penting dan memiliki nilai strategis guna mengokohkan pesan pentingnya kebudayaan sebagai pengungkit semua sektor, termasuk sektor sosial-ekonomi berkelanjutan. Sekaligus mendorong akselerasi transformasi digital di semua bidang, khususnya pascapandemi Covid-19.

Indonesia sendiri berkomitmen untuk terus mengedepankan semangat gotong royong dalam pertemuan tingkat Menteri, sebagai upaya mengombinasikan tradisi kebudayaan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat. Sehingga tercipta praktik gaya hidup berkelanjutan yang modern berbasis kebudayaan. Dalam kegiatan tersebut, Indonesia menawarkan gagasan untuk dilakukannya penggalangan dana abadi bagi kemajuan kebudayaan lokal, maupun internasional dalam tema Global Arts and Culture Recovery Fund.

Dana yang terkumpul akan dipakai untuk membantu pelaku budaya yang terdampak pandemi, serta untuk memperluas penerapan gaya hidup berkelanjutan. Global Arts and Culture Recovery Fund nantinya juga untuk membantu akselerasi pemberdayaan dan perkembangan ekonomi biru berbasis seni dan budaya. Juga membantu membangun sektor pendidikan dan kebudayaan, serta mempromosikan pembangunan berkelanjutan di masa depan.

### Oase Ketenangan

Untuk mendokumentasikan momentum bersejarah ini, serta mengabadikan semua prosesi pertemuan tingkat menteri kebudayaan tersebut Pemerintah Indonesia menerbitkan Sampul Peringatan berupa lukisan bertajuk 'Borobudur Glitch'. Menampilkan visual Borobudur yang dikenal sebagai oase ketenangan (*serenity*) di tengah hiruk-pikuk peradaban. Borobudur ditampilkan dengan imbuhan *glitch* pada penampakannya. Menandakan se-

### Eko Wahyunto

buah disrupsi sebagai pengingat berbagai tantangan yang dihadapi dalam upaya pelestarian Borobudur di masa datang.

'Borobudur Glitch' dilukis Alit Ambara, seniman yang saat ini bermukim di Yogyakarta. Menarasikan pentingnya pelestarian dan pengembangan lingkungan melalui kebudayaan sebagai tanggungja-



KR-JOKO SANTOSO

wab bersama secara berkelanjutan. Prangko ini dirancang dengan pesan 'Kebudayaan untuk Kehidupan Berkelanjutan' (*culture for sustainable living*). Dalam konteks pelestarian lingkungan, *sustainable living* dapat diartikan sebagai gaya hidup ramah lingkungan yang mencoba membatasi penggunaan sumber daya bumi dan produk-produk yang berdampak buruk untuk lingkungan. Konsep ini digambarkan untuk melindungi bumi dan sumber dayanya guna kehidupan berkelanjutan yang lebih baik saat ini maupun di masa mendatang, melalui transformasi kebudayaan.

### Perangko Sampul

Rencananya Prangko Sampul Peringatan Borobudur Glitch ditandatangani Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,

## Keaksaraan, Kemewahan yang Diremehkan

*One child, one teacher, one book, one pen can change the world* (Malala Yousafzai)

**KEAKSARAAN** dalam kamus Miriam-Webster didefinisikan sebagai kualitas atau keadaan melek huruf, mampu membaca dan menulis, terdidik. Keaksaraan pada dasarnya merupakan kemampuan manusia dalam membaca, menulis dan berhitung. Keaksaraan adalah dasar dari pengembangan kualitas individu manusia. Karenanya, keaksaraan pada dasarnya adalah sebuah kemewahan. Sebuah keterampilan yang menjadi bekal individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan standar hidup. Hanya saja kemewahan ini sering diremehkan. Akibatnya, muncul buta aksara. Dampaknya, kemiskinan dan demensia.

Hari Aksara Internasional (HAI) pertama kali diadakan di Teheran, Iran, 8 September 1965. Pertemuan tersebut bertajuk eKonferensi Menteri Pendidikan Dunia tentang Pemberantasan Buta Aksara. Selang setahun kemudian UNESCO mendeklarasikan 8 September sebagai Hari Aksara Internasional. Tujuan utamanya adalah untuk mengingatkan warga negara dunia tentang pentingnya keaksaraan bagi individu, komunitas dan masyarakat, serta perlunya upaya intensif menuju masyarakat yang lebih melek aksara.

### Peningkatan

Setelah lebih dari 56 tahun sejak HAI pertama, pencapaian peningkatan angka melek huruf semakin baik. Usaha UNESCO dan HAI membuahkan hasil. Kisaran 4 miliar orang pada saat ini telah berhasil melek huruf. Paradigma keaksaraan juga semakin luas. Tidak hanya tentang buta huruf, membaca dan menulis, namun sudah merambah pada keaksaraan yang lebih luas.

UNESCO menetapkan adanya literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan sebagai bentuk keterampilan

### Wachid E Purwanto

yang harus dimiliki masing-masing individu dalam bertahan di era global. Hanya saja buta aksara tetap menjadi masalah global. Diperkirakan lebih dari 775 juta orang dewasa di seluruh dunia yang tidak dapat membaca. Ada 75 juta anak di dunia tidak bersekolah dan atau putus sekolah. Setelah pandemi, hampir 24 juta siswa berkemungkinan tidak akan pernah kembali ke sekolah.

Badan Pusat Statistik (BPS) 2020 menunjukkan sekitar 1,93% warga negara Indonesia masih buta aksara. Tahun yang sama, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Ristek dan Teknologi (Kemendikbudristek) menyampaikan jumlah warga yang buta aksara mencapai 2.961.060 jiwa. Jumlah ini mungkin tampak sedikit, namun bila dibandingkan dengan penduduk Maladewa tahun 2022 yang mencapai 540.544 jiwa, maka jumlah warga Indonesia yang buta aksara mencapai 5 kali jumlah penduduk Maladewa.

Tahun 2022 ini, perayaan HAI dilaksanakan 8-9 September. Pantai Gading menjadi tuan rumah acara internasional hibrida seluruh dunia. UNESCO menetapkan tema *Transforming Literacy Learning Spaces* atau Transformasi Ruang Belajar Literasi. UNESCO menyebutkan perayaan Hari Literasi Internasional 2022 akan menjadi kesempatan untuk memikirkan kembali pentingnya ruang belajar literasi guna membangun ketahanan dan memastikan pendidikan yang berkualitas, adil, dan inklusif untuk semua.

### Dihidupkan Kembali

Setelah dua tahun pandemi

Nadiem Makarim, dan akan dibagikan sebagai souvenir bagi para delegasi dari berbagai negara. Dengan demikian 'sampil peringatan' telah mengambil peran sebagai sarana promosi wisata kebudayaan terutama candi Borobudur ke seantero dunia.

Penerbitan Prangko Sampul Peringatan Borobudur Glitch diharapkan mampu menginspirasi lahirnya inisiatif baru dalam mengantisipasi tantangan global yang terbukti telah mendisrupsi kebudayaan. Hal itu ditandai dengan tergerusnya budaya asli suatu daerah atau negara, terdegradasinya nilai-nilai budaya yang mempengaruhi kadar nasionalisme dan patriotisme, seperti hilangnya karakter asli, hilangnya semangat saling *asah*, *asih*, dan *asuh*. Serta lunturnya jiwa gotong royong, kehilangan kepercayaan diri, dan gaya hidup yang cenderung imitasi atau meniru. Borobudur Glitch diharapkan dapat menjadi konduktor dalam pengelolaan dampak globalisasi dalam perspektif kebudayaan. Dengan membangun kehidupan manusia melalui kebudayaan masa depan berkelanjutan.

Kita berharap, pertemuan Borobudur juga harus menjadi inisiatif baru dalam memosisikan kebudayaan sebagai pilar pembangunan, melalui pesan dan tema yang diusung secara lebih membumi. Sehingga memberikan resonansi kebaruan dalam menyiasati tantangan global. Bukan sekadar ritualitas pelengkap menuju KTT puncak di Bali nanti. □

*\*) Eko Wahyunto, Analis Kebijakan Ahli Madya dan Dosen Pancasila University*

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA

opinikr@gmail.com

0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

## Terimakasih Jogja Heritage Track

**PEKAN** lalu kami berkesempatan menikmati fasilitas Jogja Heritage Track (JHT) mengikuti paket wisata Colonial Route. Sebuah paket wisata keliling Yogya dengan memahami sejarah dan filosofi yang ada di Yogyakarta. Meski sudah bertahun-tahun tinggal di Yogya bahkan ada yang sudah puluhan tahun, namun ternyata banyak yang belum memahami nilai ke-sejarahan tersebut dengan baik.

Rute Kolonial ini mengajak kita berkeliling Yogya dengan rute *Paraning Dumadi* yakni Tugu P Kraton (diawali dari stasiun bus JHT di Kragilan Sinduadi Sleman) sebuah rute bagian sumbu filosofi yang sangat kaya raya makna. Ternyata 'pengembalian' nama jalan dari Pangeran Mangkubumi menjadi Margo Utomo ini justru kembali zaman dulu dan ada makna filosofinya. Luar biasa!

Juga dikenalkan beberapa bangunan zaman Belanda di sepanjang itu hingga Alun-alun Lor.

Dari Museum Sanabudaya kemudian kembali ke Titik Nol dan ke kanan lalu dari Simpang Empat Gondomanan ke Utara yang disebut Loji Kecil hingga kemudian di Kotabaru. Sejarah Panjang, menarik dan mencerahkan. Meski rasanya sayang, karena tidak diajak berputar mengelilingi jalan-jalan di sekitar Kawasan tersebut karena hanya di jalan utama yang bisa dilewati bus : SMAN 3 ke Barat P ke kanan Jl FM Noto - Jl Suroto dan kemudian ke Barat lewat Gondolayu.

Kami tetap bersyukur bisa mengikuti program dengan dana keistimewaan Yogya ini. Matu-nuwun. □

*Dasa Wisma Seruni Lodan Minomartani*

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

**Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

**Pemimpin Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Direktur Umam:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.

**Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umam:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang:** Jalan Lempersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

**Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil: Drs M Thoha.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd, Wakil: Asrul Sani.

**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

## Kedaulatan Rakyat

**Penerus:** Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mubassahda, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans.

**Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Selektoris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)